

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan

Sejak zaman penjajahan Belanda di Pangalengan sudah dikenal peternakan sapi perah yang dikelola oleh perusahaan Belanda, perusahaan tersebut:

1. *De Friesche Terp*
2. *Almanak*
3. *Van Der Els*
4. *Big Man*

Untuk pemasaran hasil produksinya perusahaan tersebut mendirikan BMC (*Bandungche Melk Center*).

Sewaktu pendudukan Jepang perusahaan tersebut dihancurkan dan sapi-sapinya dipelihara oleh penduduk sekitar sebagai usaha keluarga.

Untuk meningkatkan populasi sapi perah serta meningkatkan pendapatannya, bulan November 1949 didirikan koperasi dengan nama GAPPSIP (Gabungan Petani Peternak Sapi Indonesia Pangalengan).

Mulai tahun 1961, GAPPSIP tidak mampu menghadapi labilnya perekonomian Indonesia, sehingga tataniaga persusuan sebagian besar diambil alih oleh kolektor (tengkulak). Dengan kondisi demikian peternak mengalami kerugian karena harga susu yang diterima sangat rendah bahkan tidak sedikit jerih payah peternak tidak dibayar. Dengan situasi dan kondisi tersebut, tahun 1963 GAPPSIP tidak mampu melakukan kegiatannya sebagai koperasi.

Menyadari keadaan tersebut, atas prakarsa beberapa tokoh masyarakat yang disepakati oleh peternak pada tanggal 22 Maret 1969 didirikanlah koperasi yang diberi nama Koperasi Peternakan Bandung Selatan disingkat KPBS Pangalengan. Bersamaan dengan REPELITA I tanggal 1 April 1969 KPBS Pangalengan diberi badan hukum dan tanggal tersebut merupakan Hari Jadi KPBS Pangalengan. Sejak saat itu mulai mendapat pembinaan dari Pemerintah Kabupaten DT II Bandung, Gubernur Jawa Barat, Dirjen Peternakan dan mendapat bantuan dari UNICEF.

Tahun 1969 sampai dengan tahun 1979 KPBS Pangalengan mendapatkan tantangan sangat berat hal tersebut disebabkan :

- a. Penerimaan susu oleh Industri Pengolahan Susu (IPS) hanya pada hari-hari kerja.
- b. Permintaan dari pabrik susu adalah produksi susu yang telah diproses dengan pendinginan/Pasteurisasi.
- c. Pemasaran susu ke konsumen langsung cukup sulit disebabkan kualitas susu tidak terjamin serta adanya pemalsuan susu oleh pengecer.
- d. Tingkat kerusakan susu di koperasi dan peternak cukup tinggi.

Untuk mengatasi situasi dan kondisi yang tidak menguntungkan tersebut, Rapat Anggota Tahunan 1976 dan 1977 memutuskan untuk mendirikan *Milk Treatment*. Didasari keputusan Rapat Anggota Tahunan tersebut KPBS Pangalengan menjalin kemitraan dengan PT. Ultra Jaya untuk membangun *Milk Treatment* dengan jangka waktu pembayaran 5 tahun dengan angsuran saham anggota sebesar Rp. 25/liter.

Tanggal 1 Januari 1979 dimulai pembangunannya dan diresmikan tanggal 16 Juli 1979 oleh Menteri Muda Urusan Koperasi. November 1982 disaksikan Menteri Koperasi dan Wakil Gubernur Propinsi Jawa Barat dilaksanakan penandatanganan peralihan manajemen dari PT. Ultra Jaya dan Juli 1983 angsuran dapat dilunasi.

Perkembangan sampai tahun 1988 pemerintah memberikan perhatian dan bantuan kredit sapi perah dari New Zealand, Australia dan Amerika. Kredit sapi tersebut yang direncanakan 7 tahun dapat dilunasi dalam waktu 5 tahun.

Dalam rangka peningkatan mutu genetik dan skala kepemilikan tahun 1994 mendatangkan sapi dari New Zealand secara mandiri sebanyak 2.400 ekor dara bunting dan 1 ekor pejantan unggul.

Tahun 1997 merintis pemasaran ke konsumen langsung berupa susu pasteurisasi dalam kemasan “Cup dan Bantal” dengan merk “KPBS Pangalengan”.

Perkembangan sampai dengan tahun 2005 dalam pelayanan dan usahanya menerapkan pola Agribisnis dan Agro-Industri dengan tahapan:

1. Pra-Budidaya
2. Proses Budidaya
3. Pemasaran Hasil Budidaya
4. Penunjang Usaha

Dalam melaksanakan pelayanan dan usahanya disamping mendapatkan pembinaan dari instansi terkait juga dari unsur Perguruan Tinggi, Badan-badan Usaha, Mitra Usaha, Pakar, Tokoh baik tokoh peternak maupun tokoh koperasi.

Pelayanan dan usaha yang dilakukan : “Usaha pokok produksi susu dengan pelayanan beragam”.

Wilayah kerja KPBS Pangalengan meliputi tiga kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Pangalengan
2. Kecamatan Kertasari
3. Kecamatan Pacet

Keadaan fisik wilayah kerja KPBS dikelilingi gunung dengan ketinggian di atas permukaan laut antara 1000 – 1.420 meter, suhu udara antara 12-28 derajat Celcius, dengan basah udara (kelembaban) antara 60-70%. Kondisi alam tersebut selain cocok untuk perkembangan sapi perah juga cocok untuk perkebunan serta tanaman sayur.

Tabel 4.1
Data KPBS Pangalengan
Tahun 2006

URAIAN	Per. 31 Desember 2006
1. Jumlah anggota :	7.100 Orang
- Aktif	4.701 Orang
- Non-aktif	2.399 Orang
2. Jumlah Sapi	15.991 ekor
- Laktasi	9.666 ekor
- Dara	2.398 ekor
- Pedet	3.684 ekor
3. Produksi Susu	34.523.452,50 Liter
- Rata-rata	95.601,5 Liter/Hari
4. Asset	Rp. 36.245.692.973,34
5. Omzet	Rp. 134.799.548.258,15
6. Equity	Rp. 13.287.864.838,59

Sumber: Company Profile KPBS Pangalengan

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, KPBS Pangalengan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadi koperasi yang amaliah, modern, sehat organisasi, sehat usaha dan sehat mental serta unggul di tingkat regional & nasional.

Misi:

1. Taat dan patuh terhadap Pancasila, UUD 1945, Undang-Undang Perkoperasian serta Peraturan Pelaksanaannya dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan amanah keputusan Rapat Anggota.
2. Memotivasi anggota secara mandiri untuk meningkatkan harkat derajat sendiri, sekaligus mengangkat citra Perkoperasian.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya koperasi.
4. Melaksanakan Tata Kelola Operasional dengan baik, efektif & efisien.
5. Menjadi laboratorium koperasi persusuan.
6. Mengimplementasikan inovasi, ilmu pengetahuan, teknologi tepat guna yang ramah lingkungan.

Selain visi dan misi yang dimiliki oleh KPBS Pangalengan, terdapat pula 7 Pilar yang menjadi landasan bagi pembangunan perusahaan. 7 Pilar tersebut antara lain:

1. Berdo`a dan mensyukuri
2. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan anggota

3. Menjaga dan meningkatkan silaturahmi serta kebersamaan
4. Memberikan harga susu/imbalan yang wajar
5. Terpenuhinya kebutuhan ternak dan anggota
6. Berpihak kepada keadilan, keseimbangan, dan kebenaran
7. Menjadikan koperasi sebagai rumah bersama

4.1.3 Kegiatan Usaha

Keragaman agribisnis dan agro-industri yang dilaksanakan oleh KPBS Pangalengan antara lain sebagai berikut:

- ❖ Pra-Budidaya merupakan pelayanan dan usaha koperasi dan atau kerjasama dengan pihak ketiga meliputi:
 - Penyediaan bibit
 - Penyediaan pakan ternak
 - Penyediaan peralatan
 - Penyediaan obat-obatan
- ❖ Proses-Budidaya merupakan usaha anggota dan koperasi meliputi :
 - Manajemen koperasi
 - Manajemen beternak sapi perah
 - Penyetoran susu ke TPK terdekat
 - Pelaporan sapi sakit, berahi, kelahiran, mutasi dsb.
 - Penampungan susu
 - Angkutan susu
 - Pengolahan susu

❖ Pemasaran hasil budidaya merupakan usaha koperasi atau kerjasama dengan pihak ketiga meliputi :

- Pemasaran ke IPS (Industri Pengolahan Susu)
- Pemasaran non-IPS

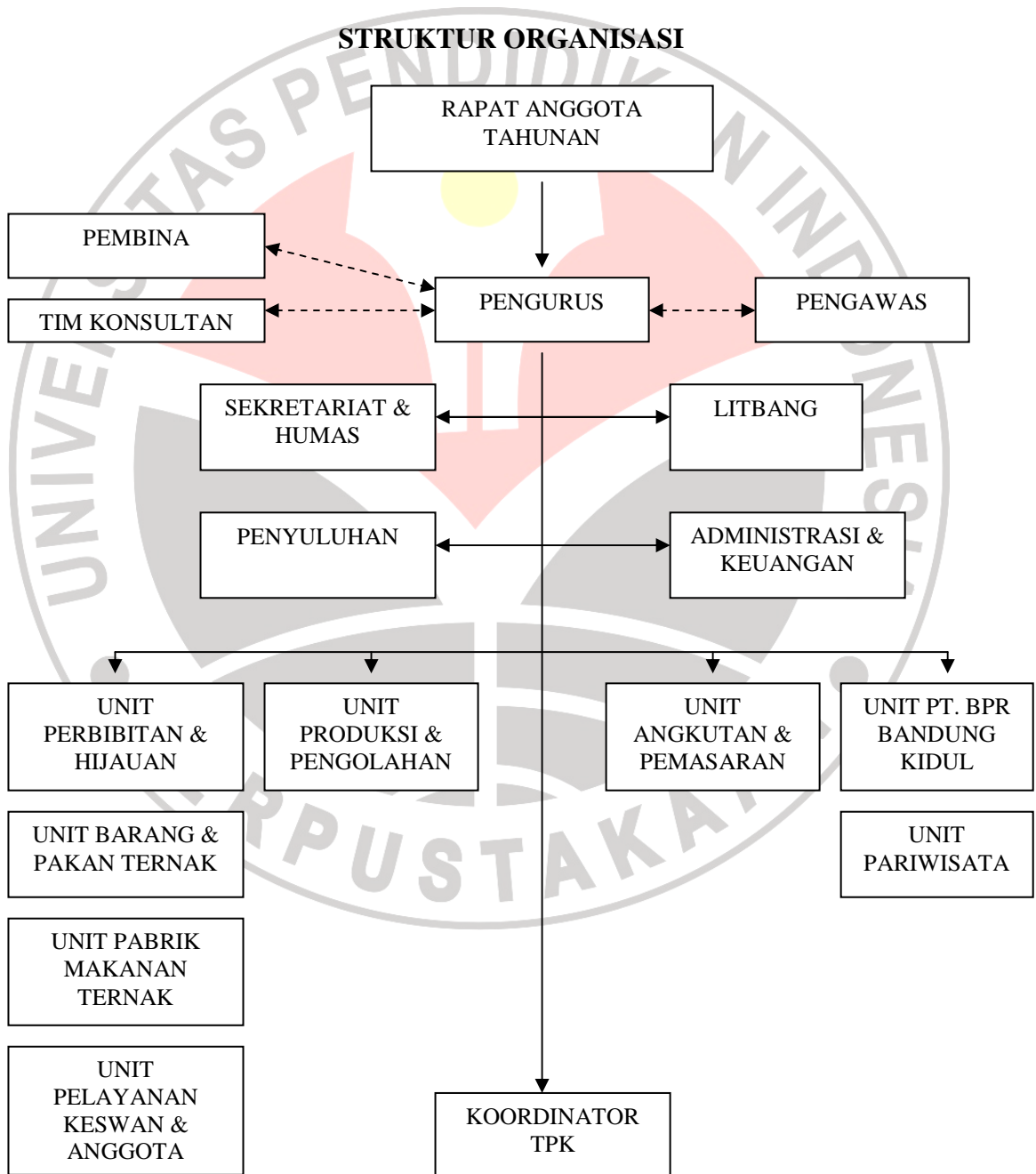
❖ Penunjang Usaha merupakan pelayanan dan usaha koperasi atau kerjasama dengan pihak ketiga meliputi :

- Pendidikan dan latihan
- Penyuluhan dan pendampingan
- Pelayanan dan usaha kesehatan anggota
- Pelayanan dan usaha kesehatan ternak
- Asuransi
- Pelayanan dan usaha kebutuhan anggota
- Bank Perkreditan Rakyat
- Pariwisata dsb.

Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Koperasi Peternakan Bandung Selatan ialah sebagai berikut :

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan



Sumber : Company Profile KPBS Pangalengan

4.2 Pembahasan

4.2.1 Neraca Komparatif KPBS Pangalengan

Tabel 4. 2
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
NERACA KOMPARATIF
PER. 31 DESEMBER 2001 dan 2002

KETERANGAN	2001	2002	NAIK/TURUN*	
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	%
<u>AKTIVA LANCAR:</u>				
Kas	150.440.981,63	101.348.906,90	49.092.074,73*	32,63*
Bank	3.338.382.922,31	1.457.201.431,34	1.881.181.490,97*	56,35*
Piutang Usaha Anggota	4.289.693.928,13	4.115.780.169,63	173.913.758,50*	4,05*
Piutang Usaha Non-Anggota	3.415.027.520,29	5.207.434.003,71	1.792.406.483,42	52,49
Piutang Lain	293.651.920,95	470.382.405,89	176.730.484,94	60,18
Persediaan	1.536.133.465,61	2.111.583.035,84	575.449.570,23	37,46
JUMLAH AKTIVA LANCAR	13.023.330.738,92	13.463.729.953,31	440.399.214,39	3,38
<u>INVESTASI JANGKA PANJANG:</u>				
Simpanan di Koperasi Lain	372.633.740,82	567.201.679,59	194.567.938,77	52,21
Simpanan di Badan Usaha Lain	620.677.212,00	620.677.212,00	-	0
JUMLAH INVES JK. PANJANG	993.310.952,82	1.187.878.891,59	194.567.938,77	19,59
<u>AKTIVA TETAP :</u>				
Tanah				
Bangunan	523.317.635,00	552.817.635,00	27.500.000,00	5,25
Mesin-mesin	3.370.262.813,60	3.555.439.863,60	185.177.050,00	5,49
Kendaraan	4.113.956.833,77	4.704.911.833,77	590.955.000,00	14,36
Peralatan Kantor	3.889.366.975,30	4.747.422.675,30	858.055.700,00	22,06
Perlengkapan Kantor	908.805.040,66	912.805.040,66	4.000.000,00	0,44
Nilai Perolehan	303.658.556,35	341.708.556,35	38.050.000,00	12,53
Akumulasi	13.111.367.854,68	14.815.105.604,68	1.703.737.750,00	12,99
Penyusutan	(9.698.931.179,45)	(10.544.986.746,21)	846.055.566,76	8,72
Nilai Buku	3.412.436.675,23	4.270.118.858,47	857.682.183,24	25,13
<u>AKTIVA LAIN:</u>				
Piutang Anggota	1.112.072.635,92	1.308.437.387,02	196.364.751,10	17,66
JUMLAH AKTIVA	18.541.151.002,89	20.230.165.090,39	1.689.014.087,50	9,11

<u>KEWAJIBAN</u>				
<u>LANCAR:</u>				
Hutang Anggota	1.961.536.692,00	1.810.509.412,80	151.027.279,20*	7,70*
Hutang Non-Anggota	2.259.333.103,00	3.261.243.148,00	1.001.910.045,00	44,35
Simpanan	413.259.620,91	793.765.575,91	380.505.955,00	92,07
Kredit Bank	799.728.408,49	1.008.655.334,53	208.926.926,04	26,12
Dana-dana	768.478.960,38	1.196.554.070,83	428.075.110,45	55,70
Dana-SHU	67.403.062,24	139.147.833,16	71.744.770,92	106,44
Biaya Yang Harus Dibayar	1.043.214.079,42	646.383.371,17	396.830.708,25*	38,04*
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	7.312.953.926,44	8.856.258.746,40	1.543.304.819,96	21,10
<u>KEWAJIBAN JK. PANJANG:</u>				
Hutang Dana Kredit	2.411.783.622,75	2.112.183.306,30	299.600.316,45*	12,42*
Hutang Non-Anggota	1.194.572.143,06	861.738.527,02	332.833.616,04*	27,86*
Hutang Bank	313.220.100,00	313.220.100,00	-	0
JUMLAH KEWAJ. JK PANJANG	3.919.575.865,81	3.287.141.933,32	632.433.932,49*	16,14*
TOTAL JML KEWAJIBAN	11.232.529.792,25	12.143.400.679,72	910.870.887,47	8,11
<u>KEKAYAAN BERSIH:</u>				
Simpanan Pokok	55.844.727,00	55.844.727,00	-	0
Simpanan Wajib	5.168.279.010,42	5.803.603.131,74	635.324.121,32	12,29
Cadangan	1.641.822.147,52	1.685.664.880,11	43.842.732,59	2,67
Donasi	4.248.000,00	4.248.000,00	-	0
SHU tahun 2002	438.427.325,70	537.403.671,82	98.976.346,12	22,58
JUMLAH KEKAYAAN BERSIH	7.308.621.210,64	8.086.764.410,67	778.143.200,03	10,65
JUMLAH KEKAYAAN BERSIH DAN KEWAJIBAN	18.541.151.002,89	20.230.165.090,39	1.689.014.087,50	9,11

Sumber : Buku Laporan Tahunan KPBS Pangalengan Tahun Buku 2002

Tabel 4. 3
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
NERACA KOMPARATIF
 PER. 31 DESEMBER 2002 dan 2003

KETERANGAN	2002 (Rp.)	2003 (Rp.)	NAIK/TURUN*	
			(Rp.)	%
AKTIVA LANCAR:				
Kas	101.348.906,90	59.381.314,31	41.967.592,59*	41,41*
Bank	1.457.201.431,34	2.510.808.283,68	1.053.606.852,34	72,30
Piutang Usaha Anggota	4.115.780.169,63	1.066.200.214,97	3.049.579.954,66*	74,09*
Piutang Usaha Non-Anggota	5.207.434.003,71	9.979.666.655,46	4.772.232.651,75	91,64
Piutang Lain	470.382.405,89	301.240.218,00	169.142.187,89*	35,96*
Persediaan	2.111.583.035,84	2.540.757.103,73	429.174.067,89	20,32
JUMLAH AKTIVA LANCAR	13.463.729.953,31	16.458.053.790,15	2.994.323.836,84	22,24
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Simpanan di Koperasi Lain	567.201.679,59	583.201.679,59	16.000.000,00	2,82
Simpanan di Badan Usaha Lain	620.677.212,00	620.677.212,00	-	0
JUMLAH INVES JK. PANJANG	1.187.878.891,59	1.203.878.891,59	16.000.000,00	1,35
AKTIVA TETAP :				
Tanah	552.817.635,00	824.567.635,00	271.750.000,00	49,16
Bangunan	3.555.439.863,60	3.573.474.813,60	18.034.950,00	0,51
Mesin-mesin	4.704.911.833,77	4.795.726.833,77	90.815.000,00	1,93
Kendaraan	4.747.422.675,30	7.037.344.125,30	2.289.921.450,00	48,24
Peralatan Kantor	912.805.040,66	1.103.805.040,66	191.000.000,00	20,92
Perlengkapan Kantor	341.708.556,35	425.933.556,35	84.225.000,00	24,65
Nilai Perolehan Akumulasi	14.815.105.604,68 (10.544.986.746,21)	17.760.852.004,68 (11.796.018.855,12)	2.945.746.400,00 1.251.032.108,91	19,88 11,86
Penyusutan Nilai Buku	4.270.118.858,47	5.964.833.149,56	1.694.714.291,09	39,69
AKTIVA LAIN:				
Piutang Anggota	1.308.437.387,02	1.143.060.157,00	165.377.230,02*	12,64*
JUMLAH AKTIVA	20.230.165.090,39	24.769.825.988,30	4.539.660.897,91	22,44
KEWAJIBAN LANCAR:				
Hutang Anggota	1.810.509.412,80	1.937.074.524,20	126.565.111,40	6,99
Hutang Non-Anggota	3.261.243.148,00	3.708.711.998,23	447.468.850,23	13,72
Simpanan	793.765.575,91	617.039.952,18	176.725.623,73*	22,26*
Kredit Bank	1.008.655.334,53	1.541.043.819,89	532.388.485,36	52,78
Dana-dana	1.196.554.070,83	1.574.092.772,49	377.538.701,66	31,55
Dana-SHU	139.147.833,16	55.355.561,62	83.792.271,54*	60,22*
Biaya Yang Harus	646.383.371,17	2.170.563.828,99	1.524.180.457,82	235,80

Dibayar JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	8.856.258.746,40	11.603.882.457,60	2.747.623.711,20	31,02
KEWAJIBAN JK. PANJANG:				
Hutang Dana Kredit	2.112.183.306,30	3.769.165.850,00	1.656.982.543,70	78,45
Hutang Non-Anggota	861.738.527,02	708.621.927,02	153.116.600,00*	17,77*
Hutang Bank	313.220.100,00	313.220.100,00	-	0
JUMLAH KEWAJ. JK PANJANG	3.287.141.933,32	4.791.007.877,02	1.503.865.943,70	45,75
TOTAL JML KEWAJIBAN	12.143.400.679,72	16.394.890.334,62	4.251.489.654,90	35,01
KEKAYAAN BERSIH:				
Simpanan Pokok	55.844.727,00	64.969.727,00	9.125.000,00	16,34
Simpanan Wajib	5.803.603.131,74	5.907.930.645,50	104.327.513,76	1,80
Cadangan	1.685.664.880,11	1.739.405.247,29	53.740.367,18	3,19
Donasi	4.248.000,00	4.248.000,00	-	0
SHU tahun 2003	537.403.671,82	658.382.033,89	120.978.362,07	22,51
JUMLAH	8.086.764.410,67	8.374.935.653,68	288.171.243,01	3,56
KEKAYAAN BERSIH JUMLAH	20.230.165.090,39	24.769.825.988,30	4.539.660.897,91	22,44
KEKAYAAN BERSIH DAN KEWAJIBAN				

Sumber : Buku Laporan Tahunan KPBS Pangalengan Tahun Buku 2003

Tabel 4. 4
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
NERACA KOMPARATIF
 PER. 31 DESEMBER 2003 dan 2004

KETERANGAN	2003 (Rp.)	2004 (Rp.)	NAIK/TURUN*	
			(Rp.)	%
AKTIVA				
LANCAR:				
Kas	59.381.314,31	564.241.732,14	504.860.417,83	850,20
Bank	2.510.808.283,68	3.454.820.019,27	944.011.735,59	37,60
Piutang Usaha Anggota	1.066.200.214,97	1.078.888.684,98	12.688.470,01	1,19
Piutang Usaha Non-Anggota	9.979.666.655,46	8.340.384.344,00	1.639.282.311,46*	16,43*
Piutang Lain	301.240.218,00	896.478.822,93	595.238.604,93	197,60
Persediaan	2.540.757.103,73	2.033.992.814,72	506.764.289,01*	19,95*
JUMLAH	16.458.053.790,15	16.368.806.418,04	89.247.372,11*	0,54*
AKTIVA				
LANCAR				
INVESTASI				
JANGKA				
PANJANG				
Simpanan di Koperasi Lain	583.201.679,59	595.573.629,59	12.371.950,00	2,12
Simpanan di Badan Usaha Lain	620.677.212,00	620.927.212,00	250.000,00	0,04
JUMLAH INVES JK. PANJANG	1.203.878.891,59	1.216.500.841,59	12.621.950,00	1,05
AKTIVA TETAP :				
Tanah	824.567.635,00	1.974.567.635,00	1.150.000.000,00	139,47
Bangunan	3.573.474.813,60	3.905.361.613,60	331.886.800,00	9,28
Mesin-mesin	4.795.726.833,77	4.980.432.237,77	184.705.404,00	3,85
Kendaraan	7.037.344.125,30	6.958.097.925,30	79.246.200,00*	1,13*
Peralatan Kantor	1.103.805.040,66	1.113.245.040,66	9.440.000,00	0,9
Perlengkapan Kantor	425.933.556,35	517.973.056,35	92.039.500,00	21,60
Nilai Perolehan Akumulasi Penyusutan	17.760.852.004,68 (11.796.018.855,12)	19.449.677.508,68 (13.542.507.543,12)	1.688.825.504,00 1.746.488.688,00	9,51 14,81
Nilai Buku	5.964.833.149,56	5.907.169.956,56	57.663.193,00*	0,97*
AKTIVA LAIN:				
Piutang Anggota	1.143.060.157,00	1.385.421.855,53	242.361.698,53	21,20
JUMLAH	24.769.825.988,30	24.877.899.080,72	108.073.092,42	0,44
AKTIVA				
KEWAJIBAN				
LANCAR:				
Hutang Anggota	1.937.074.524,20	2.499.194.228,74	562.119.704,54	29,02
Hutang Barang Logistik	3.708.711.998,23	1.658.400.115,00	2.050.311.883,23*	55,28*

Simpanan	617.039.952,18	764.627.466,18	147.587.514,00	23,92
Kredit Bank	1.541.043.819,89	1.437.000.378,36	104.043.441,53*	6,75*
Dana-dana	1.574.092.772,49	360.244.860,98	1.213.847.911,51*	77,11*
Dana-SHU	55.355.561,62	28.492.246,98	26.863.314,64*	48,53*
Biaya Yang Harus Dibayar	2.170.563.828,99	4.357.442.070,62	2.186.878.241,63*	100,75*
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	11.603.882.457,60	11.105.401.346,86	498.481.110,74*	4,30*
KEWAJIBAN JK. PANJANG:				
Hutang Dana Kredit	3.769.165.850,00	610.187.300,00	3.158.978.550,00*	83,81*
Hutang Non-Anggota	708.621.927,02	708.621.927,02	-	0
Hutang Bank	313.220.100,00	313.220.100,00	-	0
JUMLAH KEWAJ. JK PANJANG	4.791.007.877,02	1.632.029.327,02	3.158.978.550,00*	65,94
TOTAL JML KEWAJIBAN	16.394.890.334,62	12.737.430.673,88	3.657.459.660,74	22,31
KEKAYAAN BERSIH:				
Simpanan Pokok	64.969.727,00	78.420.727,00	13.451.000,00	20,70
Simpanan Wajib	5.907.930.645,50	6.366.409.833,08	458.479.187,58	7,76
Cadangan	1.739.405.247,29	3.850.347.500,38	2.110.942.253,09	121,36
Donasi	4.248.000,00	1.154.248.000,00	1.150.000.000,00	27071,56
SHU tahun 2004	658.382.033,89	691.042.346,38	32.660.312,49	4,96
JUMLAH KEKAYAAN BERSIH	8.374.935.653,68	12.140.468.406,84	3.765.532.753,16	44,96
JUMLAH KEKAYAAN BERSIH DAN KEWAJIBAN	24.769.825.988,30	24.877.899.080,72	108.073.092,42	0,44

Sumber : Buku Laporan Tahunan KPBS Pangalengan Tahun Buku 2004

Tabel 4. 5
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
NERACA KOMPARATIF
 PER. 31 DESEMBER 2004 dan 2005

KETERANGAN	2004 (Rp.)	2005 (Rp.)	NAIK/TURUN*	
			(Rp.)	%
AKTIVA LANCAR:				
Kas	564.241.732,14	442.450.465,79	121.791.266,35*	21,58*
Bank	3.454.820.019,27	6.213.668.163,24	2.758.848.143,97	79,86
Piutang Usaha Anggota	1.078.888.684,98	2.405.826.204,58	838.306.480,40*	77,70*
Piutang Usaha Non-Anggota	8.340.384.344,00	14.225.608.811,00	5.885.224.467,00	70,56
Piutang Lain	896.478.822,93	554.796.379,00	341.682.443,93*	38,11*
Persediaan	2.033.992.814,72	2.042.236.648,61	8.243.833,89	0,41
JUMLAH AKTIVA LANCAR	16.368.806.418,04	25.884.586.672,22	9.515.780.254,18	58,13
PENYERTAAN JANGKA PANJANG				
Penyertaan Koperasi	595.573.629,59	359.034.100,32	236.539.529,27*	39,72*
Penyertaan Badan Usaha	620.927.212,00	120.460.012,00	500.467.200,00*	80,60*
JUMLAH PENYERTAAN JK. PANJANG	1.216.500.841,59	479.494.112,32	737.006.729,27*	60,58*
AKTIVA TETAP :				
Tanah	1.974.567.635,00	2.126.967.635,00	152.400.000,00	7,72
Bangunan	3.905.361.613,60	4.296.192.152,60	390.830.539,00	10,01
Mesin-mesin	4.980.432.237,77	5.233.001.237,77	252.569.000,00	5,07
Kendaraan	6.958.097.925,30	8.373.515.325,30	1.415.417.400,00	20,34
Peralatan Kantor	1.113.245.040,66	2.053.121.472,01	939.876.431,35	84,43
Perlengkapan Kantor	517.973.056,35	0,00	517.973.056,35*	100*
Nilai Perolehan Akumulasi	19.449.677.508,68	22.083.397.822,68	2.633.720.314,00	13,54
Penyusutan	(13.542.507.543,12)	(15.988.004.827,17)	2.445.497.284,05	18,06
Nilai Buku	5.907.169.956,56	6.095.392.995,51	188.223.038,95	3,19
RUPA-RUPA AKTIVA :				
Tunggakan Anggota	1.385.421.855,53	0,00	1.385.421.855,53*	100*
Rupa-Rupa Aktiva BPR		226.134.725,00	226.134.725,00	0
JUMLAH RUPA-RUPA AKTIVA	1.385.421.855,53	226.134.725,00	1.159.287.130,53*	83,68*
JUMLAH AKTIVA	24.877.899.080,72	32.685.608.505,05	7.807.709.424,33	31,38
KEWAJIBAN LANCAR:				
Hutang Anggota	2.499.194.228,74	2.130.419.062,16	368.775.166,58*	14,76*
Hutang Non-Anggota	1.658.400.115,00	2.806.430.326,02	1.148.030.211,02	69,23

Simpanan	764.627.446,18	851.928.707,18	87.301.261,00	11,42
Hutang Bank	1.437.000.378,36	810.324.599,54	626.675.778,82*	43,61*
Dana-dana	360.244.860,98	456.895.206,92	96.650.345,94	26,83
Dana-SHU	28.492.246,98	0,00	28.492.246,98*	100*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.357.442.070,62	3.448.784.484,91	908.657.585,71*	20,85
Hutang Lain-lain	0,00	6.328.950.684,43	6.328.950.684,43	0
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	11.105.401.346,86	16.833.733.071,16	5.728.331.724,30	51,58
KEWAJIBAN JK. PANJANG:				
Kredit Kendaraan	610.187.300,00	1.974.572.347,39	1.364.385.047,39	223,60
Kredit Sapi	708.621.927,02	0,00	708.621.927,02*	100*
Kredit Sapi Bank	313.220.100,00	0,00	313.220.100,00*	100*
JUMLAH KEWAJ. JK PANJANG	1.632.029.327,02	1.974.572.347,39	342.543.020,37	20,99
TOTAL JML KEWAJIBAN	12.737.430.673,88	18.808.305.418,55	6.070.874.744,67	47,66
(EKUITAS) KEKAYAAN BERSIH:				
Simpanan Pokok	78.420.727,00	95.220.727,00	16.800.000,00	21,42
Simpanan Wajib	6.366.409.833,08	5.872.013.087,07	494.396.746,01*	7,77
Cadangan	3.850.347.500,38	5.941.293.762,03	2.090.946.261,65	54,31
Donasi	1.154.248.000,00	1.154.248.000,00	-	0
JUMLAH EKUITAS	11.449.426.060,46	13.062.775.576,10	1.613.349.515,64	14,09
SISA HASIL USAHA:				
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	691.042.346,38	814.527.510,40	123.485.164,02	17,87
Taksiran Pajak		100.000.000,00	100.000.000,00	0
SISA HASIL USAHA TOTAL		714.527.510,40	714.527.510,40	0
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24.877.899.080,72	32.685.608.505,05	7.807.709.424,33	31,38

Sumber : Buku Laporan Tahunan KPBS Pangalengan Tahun Buku 2005

Tabel 4. 6
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
NERACA KOMPARATIF
 PER. 31 DESEMBER 2005 dan 2006

KETERANGAN	2005 (Rp.)	2006 (Rp.)	NAIK/TURUN*	
			(Rp.)	%
AKTIVA LANCAR:				
Kas	442.450.465,79	758.550.219,43	316.099.753,64	71,44
Bank	6.213.668.163,24	8.405.964.781,37	2.192.296.618,13	35,28
Piutang Usaha Anggota	2.405.826.204,58	2.068.397.199,65	337.429.004,93*	14,03*
Piutang Usaha Non-Anggota	14.225.608.811,00	13.155.438.905,00	1.070.169.906,00*	7,52*
Piutang Lain	554.796.379,00	463.763.159,60	91.033.219,40*	16,41*
Persediaan	2.042.236.648,61	1.570.515.054,47	471.721.594,14*	23,10*
JUMLAH AKTIVA LANCAR	25.884.586.672,22	26.422.629.319,52	530.042.647,30	2,05
PENYERTAAN JANGKA PANJANG				
Penyertaan Koperasi	359.034.100,32	376.625.254,32	17.591.154,00	4,90
Penyertaan Badan Usaha	120.460.012,00	120.460.012,00	-	0
JUMLAH INVES JK. PANJANG	479.494.112,32	497.085.266,32	17.591.154,00	3,67
AKTIVA TETAP :				
Tanah	2.126.967.635,00	2.583.617.635,00	456.650.000,00	21,47
Bangunan	4.296.192.152,60	5.032.685.149,60	736.492.997,00	17,14
Mesin-mesin	5.233.001.237,77	6.331.299.112,77	1.098.297.875,00	20,99
Kendaraan	8.373.515.325,30	8.653.788.825,30	278.273.500,00	3,32
Peralatan Kantor	2.053.121.472,01	2.328.581.376,01	275.459.904,00	13,42
Nilai Perolehan	22.083.397.822,68	24.929.972.098,68	2.846.574.276,00	12,89
Akumulasi Penyusutan	(15.988.004.827,17)	(17.959.294.171,18)	1.971.289.344,01	12,33
Nilai Buku	6.095.392.995,51	6.970.677.927,50	875.284.931,99	14,36
AKTIVA LAIN-LAIN	226.134.725,00	2.355.300.460,00	2.129.165.735,00	941,55
TOTAL AKTIVA	32.685.608.505,05	36.245.692.973,34	3.560.084.468,29	10,89
KEWAJIBAN LANCAR:				
Hutang Anggota	2.130.419.062,16	1.689.523.896,13	440.895.166,03*	20,70*
Hutang Non-Anggota	2.806.430.326,02	4.632.744.763,92	1.826.314.437,90	65,08
Simpanan	851.928.707,18	779.174.538,49	72.754.168,69*	8,54*
Hutang Bank	810.324.599,54	1.458.732.430,14	648.407.830,60	80,02
Dana-dana	456.895.206,92	370.351.114,67	86.544.092,25*	18,94*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.448.784.484,91	2.726.433.976,26	722.350.508,65*	20,95*
Hutang Lain-lain	6.328.950.684,43	8.531.304.651,16	2.202.353.966,73	34,80
JUMLAH	16.833.733.071,16	20.188.265.370,77	3.354.532.299,61	19,93

KEWAJIBAN LANCAR				
KEWAJIBAN JK. PANJANG:				
Pesangon & Jasa	1.064.920.547,39	876.730.999,35	188.189.548,04*	17,67*
Kredit Kendaraan & Pinjaman	909.651.800,00	1.088.464.200,33	178.812.400,33	19,66
JUMLAH KEWAJ. JK PANJANG	1.974.572.347,39	1.965.195.199,68	9.377.147,71*	0,47*
TOTAL JML KEWAJIBAN	18.808.305.418,55	22.153.460.570,45	3.345.155.151,90	17,79
MODAL SENDIRI :				
Simpanan Pokok	95.220.727,00	95.820.727,00	600.000,00	0,63
Simpanan Wajib	5.872.013.087,07	5.969.072.538,52	97.059.451,45	1,65
Cadangan	5.941.293.762,03	6.068.723.573,07	127.429.811,04	2,14
Donasi	1.154.248.000,00	1.154.248.000,00	-	0
JUMLAH MODAL SENDIRI	13.062.775.576,10	13.287.864.838,59	225.089.262,49	1,72
SPA DAN SHU				
Sisa Partisipasi Anggota		459.351.206,30	459.351.206,30	0
Sisa Hasil Usaha	714.527.510,40	345.016.358,00	369.511.152,40*	51,71*
SPA DAN SHU	714.527.510,40	804.367.564,30	89.840.053,90	12,57
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	32.685.608.505,05	36.245.692.973,34	3.560.084.468,29	10,89

Sumber : Buku Laporan Tahunan KPBS Pangalengan Tahun Buku 2006

4.2.2 Laporan Perubahan Modal Kerja KPBS Pangalengan

Tabel 4. 7
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
PER. 31 DESEMBER 2001 dan 2002

UNSUR-UNSUR MODAL KERJA	31 DESEMBER		MODAL KERJA	
	2001	2002	NAIK	TURUN
Kas	150.440.981,63	101.348.906,90		49.092.074,73
Bank	3.338.382.922,31	1.457.201.431,34		1.881.181.490,97
Piutang Usaha Anggota	4.289.693.928,13	4.115.780.169,63		173.913.758,50
Piutang Usaha	3.415.027.520,29	5.207.434.003,71	1.792.406.483,42	

Non-Anggota				
Piutang Lain	293.651.920,95	470.382.405,89	176.730.484,94	
Persediaan	1.536.133.465,61	2.111.583.035,84	575.449.570,23	
Hutang Anggota	1.961.536.692,00	1.810.509.412,80	151.027.279,20	
Hutang Non-Anggota	2.259.333.103,00	3.261.243.148,00		1.001.910.045,00
Simpanan	413.259.620,9	793.765.575,91		380.505.955,00
Kredit Bank	799.728.408,49	1.008.655.334,53		208.926.926,04
Dana-dana	768.478.960,38	1.196.554.070,83		428.075.110,45
Dana-SHU	67.403.062,24	139.147.833,16		71.744.770,92
Biaya Yang Harus Dibayar	1.043.214.079,42	646.383.371,17	396.830.708,25	
			3.092.444.526,04	4.195.350.131,61
Penurunan Modal Kerja			1.102.905.605,57	
			4.195.350.131,61	4.195.350.131,61

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja tersebut, untuk tahun 2002 KPBS Pangalengan mengalami penurunan modal kerja yang cukup besar dibandingkan tahun 2001. Penurunan modal kerja sebesar Rp. 1.102.905.605,57 disebabkan oleh kenaikan saldo modal kerja yang berjumlah Rp. 3.092.444.526,04 lebih kecil dibandingkan penurunan saldo modal kerjanya yang sebesar Rp. 4.195.350.131,61. Jumlah saldo kenaikan modal kerja yang jauh lebih kecil dibanding saldo penurunannya diakibatkan oleh kenaikan aktiva lancar pada tahun 2002 yang berjumlah Rp. 440.399.214,39 atau naik sekitar 3,38% dibanding tahun 2001 lebih kecil jumlahnya dibandingkan dengan kenaikan kewajiban lancarnya yang berjumlah Rp. 1.543.304.819,96 atau naik sekitar 21,10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 4. 8
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
 PER. 31 DESEMBER 2002 dan 2003

UNSUR-UNSUR MODAL KERJA	31 DESEMBER		MODAL KERJA	
	2002	2003	NAIK	TURUN
Kas	101.348.906,90	59.381.314,31		41.967.592,59
Bank	1.457.201.431,34	2.510.808.283,68	1.053.606.852,34	
Piutang Usaha Anggota	4.115.780.169,63	1.066.200.214,97		3.049.579.954,66
Piutang Usaha Non-Anggota	5.207.434.003,71	9.979.666.655,46	4.772.232.651,75	
Piutang Lain	470.382.405,89	301.240.218,00		169.142.187,89
Persediaan	2.111.583.035,84	2.540.757.103,73	429.174.067,89	
Hutang Anggota	1.810.509.412,80	1.937.074.524,20		126.565.111,40
Hutang Non-Anggota	3.261.243.148,00	3.708.711.998,23		447.468.850,23
Simpanan	793.765.575,91	617.039.952,18	176.725.623,73	
Kredit Bank	1.008.655.334,53	1.541.043.819,89		532.388.485,36
Dana-dana	1.196.554.070,83	1.574.092.772,49		377.538.701,66
Dana-SHU	139.147.833,16	55.355.561,62	83.792.271,54	
Biaya Yang Harus Dibayar	646.383.371,17	2.170.563.828,99		1.524.180.457,82
			6.515.531.467,25	6.268.831.341,61
Kenaikan Modal Kerja				246.700.125,64
			6.515.531.467,25	6.515.531.467,25

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja tahun 2003, Modal Kerja KPBS Pangalengan mengalami kenaikan sejumlah Rp. 246.700.125,64. Kenaikan modal kerja ini disebabkan saldo kenaikan modal kerja yang jumlahnya sebesar Rp. 6.515.531.467,25 lebih besar jumlahnya dibandingkan saldo penurunan modal kerjanya yaitu sebesar Rp. 6.268.831.341,61. Jumlah saldo kenaikan modal kerja

yang lebih tinggi dibanding saldo penurunan modal kerjanya dikarenakan kenaikan jumlah aktiva lancar pada tahun 2003 sebesar Rp. 2.994.323.836,84 atau meningkat sekitar 22,24% dibanding tahun 2002 lebih besar jumlahnya dibanding dengan kenaikan kewajiban lancar pada tahun 2003 yang sebesar Rp. 2.747.623.711,20 atau meningkat sekitar 31,02% dari tahun sebelumnya.

Tabel 4. 9
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
 PER. 31 DESEMBER 2003 dan 2004

UNSUR-UNSUR MODAL KERJA	31 DESEMBER		MODAL KERJA	
	2003	2004	NAIK	TURUN
Kas	59.381.314,31	564.241.732,14	504.860.417,83	
Bank	2.510.808.283,68	3.454.820.019,27	944.011.735,59	
Piutang Usaha Anggota	1.066.200.214,97	1.078.888.684,98	12.688.470,01	
Piutang Usaha Non-Anggota	9.979.666.655,46	8.340.384.344,00		1.639.282.311,46
Piutang Lain	301.240.218,00	896.478.822,93	595.238.604,93	
Persediaan	2.540.757.103,73	2.033.992.814,72		506.764.289,01
Hutang Anggota	1.937.074.524,20	2.499.194.228,74		562.119.704,54
Hutang Barang	3.708.711.998,23	1.658.400.115,00	2.050.311.883,23	
Logistik				
Simpanan	617.039.952,18	764.627.446,18		147.587.494,00
Kredit Bank	1.541.043.819,89	1.437.000.378,36	104.043.441,53	
Dana-dana	1.574.092.772,49	360.244.860,98	1.213.847.911,51	
Dana-SHU	55.355.561,62	28.492.246,98	26.863.314,64	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.170.563.828,99	4.357.442.070,62		2.186.878.241,63
			5.451.865.779,27	5.042.632.040,64
Kenaikan modal kerja				409.233.738,63
			5.451.865.779,27	5.451.865.779,27

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja tahun 2004, Modal Kerja KPBS Pangalengan mengalami kenaikan sejumlah Rp. 409.233.738,63. Kenaikan modal kerja ini disebabkan saldo kenaikan modal kerja yang jumlahnya sebesar Rp. 5.451.865.779,27 lebih besar jumlahnya dibandingkan saldo penurunan modal kerjanya yaitu sebesar Rp. 5.042.632.040,64. Jumlah saldo kenaikan modal kerja yang lebih tinggi dibanding saldo penurunan modal kerjanya dikarenakan penurunan jumlah aktiva lancar pada tahun 2004 sebesar Rp.89.247.372,11 atau menurun sekitar 0,54% dibanding tahun 2003 lebih kecil jumlahnya dibanding dengan penurunan jumlah kewajiban lancar pada tahun 2004 yang sebesar Rp. 498.481.110,74 atau mengalami penurunan sekitar 31,02% dari tahun sebelumnya.

Tabel 4. 10
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
 PER. 31 DESEMBER 2004 dan 2005

UNSUR- UNSUR MODAL KERJA	31 DESEMBER		MODAL KERJA	
	2004	2005	NAIK	TURUN
Kas	564.241.732,14	442.450.465,79		121.791.266,35*
Bank	3.454.820.019,27	6.213.668.163,24	2.758.848.143,97	
Piutang Usaha Anggota	1.078.888.684,98	2.405.826.204,58	1.326.937.519,60	
Piutang Usaha Non-Anggota	8.340.384.344,00	14.225.608.811,00	5.885.224.467,00	
Piutang Lain	896.478.822,93	554.796.379,00		341.682.443,93*

Persediaan	2.033.992.814,72	2.042.236.648,61	8.243.833,89	
Hutang Anggota	2.499.194.228,74	2.130.419.062,16	368.775.166,58*	
Hutang Non-Anggota	1.658.400.115,00	2.806.430.326,02		1.148.030.211,02
Simpanan	764.627.446,18	851.928.707,18		87.301.261,00
Kredit Bank	1.437.000.378,36	810.324.599,54	626.675.778,82*	
Dana-dana	360.244.860,98	456.895.206,92		96.650.345,94
Dana-SHU	28.492.246,98	0,00	28.492.246,98*	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.357.442.070,62	3.448.784.484,91	908.657.585,71*	
Hutang Lain-lain	0,00	6.328.950.684,43		6.328.950.684,43
			11.911.854.742,55	8.124.406.212,67
Kenaikan Modal Kerja				3.787.448.529,88
			11.911.854.742,55	11.911.854.742,55

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja tahun 2005, Modal Kerja KPBS Pangalengan mengalami kenaikan yang cukup besar sejumlah Rp. 3.787.448.529,88. Kenaikan modal kerja ini disebabkan saldo kenaikan modal kerja yang jumlahnya sebesar Rp. 11.911.854.742,55 lebih besar jumlahnya dibandingkan saldo penurunan modal kerjanya yaitu sebesar Rp. 8.124.406.212,67. Jumlah saldo kenaikan modal kerja yang lebih tinggi dibanding saldo penurunan modal kerjanya dikarenakan kenaikan jumlah aktiva lancar pada tahun 2005 sebesar Rp. 9.515.780.254,18 atau meningkat sekitar 58,13% dibanding tahun 2004 lebih besar jumlahnya dibanding dengan kenaikan kewajiban lancar pada tahun 2005 yang sebesar Rp. 5.728.331.724,30 atau meningkat sekitar 51,58% dari tahun sebelumnya.

Tabel 4. 11
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
 PER. 31 DESEMBER 2005 dan 2006

UNSUR- UNSUR MODAL KERJA	31 DESEMBER		MODAL KERJA	
	2005	2006	NAIK	TURUN
Kas	442.450.465,79	758.550.219,43	316.099.753,64	
Bank	6.213.668.163,24	8.405.964.781,37	2.192.296.618,13	
Piutang Anggota	2.405.826.204,58	2.068.397.199,65		337.429.004,93*
Piutang Non- Anggota	14.225.608.811,00	13.155.438.905,00		1.070.169.906,00*
Piutang Lain	554.796.379,00	463.763.159,60		91.033.219,40*
Persediaan	2.042.236.648,61	1.570.515.054,47		471.721.594,14*
Hutang Anggota	2.130.419.062,16	1.689.523.896,13	440.895.166,03*	
Hutang Non- Anggota	2.806.430.326,02	4.632.744.763,92		1.826.314.437,90
Simpanan	851.928.707,18	779.174.538,49	72.754.168,69*	
Hutang Bank	810.324.599,54	1.458.732.430,14		648.407.830,60
Dana-dana	456.895.206,92	370.351.114,67	86.544.092,25*	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.448.784.484,91	2.726.433.976,26	822.350.508,65*	
Hutang Lain-lain	6.328.950.684,43	8.531.304.651,16		2.202.353.966,73
			3.930.940.307,39	6.647.429.959,70
Penurunan Modal Kerja			2.716.489.652,31	
			6.647.429.959,70	6.647.429.959,70

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja tersebut, untuk tahun 2006 KPBS Pangalengan mengalami penurunan modal kerja yang cukup besar

dibandingkan tahun 2005. Penurunan modal kerja sebesar Rp. 2.716.489.652,31 disebabkan oleh kenaikan saldo modal kerja yang berjumlah Rp. 3.930.940.307,39 lebih kecil dibandingkan penurunan saldo modal kerjanya yang sebesar Rp. 6.647.429.959,70. Jumlah saldo kenaikan modal kerja yang jauh lebih kecil dibanding saldo penurunannya diakibatkan oleh kenaikan aktiva lancar pada tahun 2006 yang berjumlah Rp. 530.042.647,30 atau naik sekitar 2,05% dibanding tahun 2001 lebih kecil jumlahnya dibandingkan dengan kenaikan kewajiban lancarnya yang berjumlah Rp. 3.354.532.299,61 atau naik sekitar 19,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4.2.3 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KPBS

Pangalengan

Tabel 4. 12
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
UNTUK TAHUN 2002
 (dalam Rupiah)

Sumber Modal Kerja :

1. Penerimaan Akumulasi	846.055.566,76
2. Penerimaan Cadangan	43.842.732,59
3. Penerimaan Simpanan	35.324.121,32
4. SHU Tahun 2002	<u>37.403.671,82</u>
Jumlah Sumber Modal Kerja	2.062.626.092,49

Penggunaan Modal Kerja

1. Pembayaran Simpanan-simpanan	194.567.938,77
2. Pembayaran Tanah	27.500.000,00
3. Pembayaran Bangunan	185.177.050,00
4. Pembayaran Mesin-mesin	590.955.000,00

5. Pembayaran Kendaraan	858.055.700,00
6. Pembayaran Peralatan Kantor	42.050.000,00
7. Pembayaran Kredit Non Anggota	632.433.932,49
8. Pembayaran Piutang Anggota	196.364.751,10
9. SHU Tahun 2001	<u>438.427.325,70</u>
Jumlah Penggunaan Modal Kerja	3.165.531.698,06
Penurunan Modal Kerja	1.102.905.605,57

Berdasarkan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, pada tahun 2002 diketahui bahwa jumlah sumber modal kerja yang dimiliki oleh KPBS Pangalengan sebesar Rp. 2.062.626.092,49 sedangkan penggunaan modal kerjanya sebesar Rp. 3.165.531.698,06. Dengan adanya Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, kita dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada modal kerja yang dimiliki dan untuk apa penggunaan modal kerjanya tersebut. Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2002, modal kerja KPBS Pangalengan mengalami penurunan sebesar Rp. 1.102.905.605,57 karena penggunaan modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerjanya. Adapun sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2002 diperoleh dari :

* Penerimaan Akumulasi	Rp. 846.055.566,76
* Penerimaan Cadangan	Rp. 43.842.732,59
* Penerimaan Simpanan	Rp. 35.324.121,32
* SHU Tahun 2002	Rp. 37.403.671,82

Sumber modal kerja paling besar tahun 2002 diperoleh dari adanya kenaikan akumulasi penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. 846.055.566,76.

Sedangkan untuk penggunaan modal kerja pada tahun 2002, KPBS Pangalengan menggunakan modal kerjanya untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

* Pembayaran Simpanan-simpanan	Rp. 194.567.938,77
* Pembayaran Tanah	Rp. 27.500.000,00
* Pembayaran Bangunan	Rp. 185.177.050,00
* Pembayaran Mesin-mesin	Rp. 590.955.000,00
* Pembayaran Kendaraan	Rp. 858.055.700,00
* Pembayaran Peralatan Kantor	Rp. 42.050.000,00
* Pembayaran Kredit Non Anggota	Rp. 632.433.932,49
* Pembayaran Piutang Anggota	Rp. 196.364.751,10
* SHU Tahun 2001	Rp. 438.427.325,70

Penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2002 paling besar digunakan untuk pembayaran pembelian kendaraan sebesar Rp. 858.055.700,00 serta untuk pembayarn kewajiban jangka panjangnya berupa pembayaran kredit non-anggota sebesar Rp. 632.433.932,49 yang terdiri dari hutang dana kredit sebesar Rp. 299.600.316,45 dan hutang non-anggota sebesar Rp. 332.833.616,04.

Tabel 4. 13
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
UNTUK TAHUN 2003
(dalam Rupiah)

Sumber Modal Kerja :

1. Penerimaan Akumulasi	1.251.032.108,91
2. Penerimaan Piutang Anggota	165.377.230,02
3. Penerimaan Dana kredit	1.656.982.543,70
4. Penerimaan Simpanan	113.452.603,76
5. Penerimaan Cadangan	53.740.367,18

6. SHU Tahun 2003	<u>658.382.033,89</u>
Sumber Modal Kerja	3.898.966.797,46
<u>Penggunaan Modal Kerja :</u>	
1. Pembayaran Simpanan-simpanan	16.000.000,00
2. Pembelian Aktiva Tetap	2.945.746.400,00
3. Pembayaran Kredit Non Anggota	153.116.600,00
4. SHU Tahun 2002	<u>537.403.671,82</u>
Penggunaan Modal Kerja	3.652.266.671,82
Kenaikan Modal Kerja	246.700.125,64

Berdasarkan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, pada tahun 2003 diketahui bahwa jumlah sumber modal kerja yang dimiliki oleh KPBS Pangalengan sebesar Rp. 3.898.966.797,46 sedangkan penggunaan modal kerjanya sebesar Rp. 3.652.266.671,82. Dengan adanya Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, kita dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada modal kerja yang dimiliki dan untuk apa penggunaan modal kerjanya tersebut. Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2003, modal kerja KPBS Pangalengan mengalami kenaikan sebesar Rp. 246.700.125,64 dikarenakan penggunaan modal kerja yang lebih kecil dibandingkan dengan sumber modal kerjanya. Adapun sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2003 diperoleh dari :

* Penerimaan Akumulasi	Rp. 1.251.032.108,91
* Penerimaan Piutang Anggota	Rp. 165.377.230,02
* Penerimaan Dana kredit	Rp. 1.656.982.543,70
* Penerimaan Simpanan	Rp. 113.452.603,76
* Penerimaan Cadangan	Rp. 53.740.367,18
* SHU Tahun 2003	Rp. 658.382.033,89

Sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2003 paling besar diperoleh dari penerimaan hutang jangka panjang yang berupa hutang dana kredit sebesar Rp. 1.656.982.543,70 dan penerimaan dari akumulasi penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. 1.251.032.108,91.

Sedangkan untuk penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2003, digunakan untuk kegiatan-kegiatan :

* Pembayaran Simpanan-simpanan	Rp.	16.000.000,00
* Pembelian Aktiva Tetap	Rp.	2.945.746.400,00
* Pembayaran Kredit Non Anggota	Rp.	153.116.600,00
* SHU Tahun 2002	Rp.	537.403.671,82

Penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan tahun 2003 terbesar ialah digunakan untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp. 2.945.746.400,00 yang terdiri dari pembelian tanah Rp. 271.750.000,00, bangunan Rp. 18.034.950,00, mesin-mesin Rp. 90.815.000,00, kendaraan Rp. 2.289.921.450,00, peralatan kantor Rp. 191.000.000,00, perlengkapan kantor Rp. 84.225.000,00.

Tabel 4. 14
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
UNTUK TAHUN 2004
 (dalam Rupiah)

Sumber Modal Kerja :

1. Penerimaan Akumulasi	1.825.734.888,00
2. Penerimaan Cadangan	2.110.942.253,09
3. Penerimaan Simpanan	555.775.597,81
4. SHU Tahun 2004	691.042.346,38
5. Penerimaan Hibah	<u>1.150.000.000,00</u>

Sumber Modal Kerja **6.333.495.085,28**

Penggunaan Modal Kerja :

1. Pembayaran Simpanan-simpanan	83.845.410,23
2. Hibah Tanah	1.150.000.000,00
3. Pembayaran Pembangunan	331.886.800,00
4. Pembayaran Mesin-mesin	184.705.404,00
5. Pembayaran Peralatan Kantor	101.479.500,00
6. Pembayaran Simpanan di Koperasi	12.621.950,00
7. Pembayaran Tunggakkan	242.361.698,53
8. Pembayaran Dana Kredit	3.158.978.550,00
9. SHU Tahun 2003	<u>658.382.033,89</u>
Penggunaan Modal Kerja	5.924.261.346,65
Kenaikan Modal Kerja	409.233.738,63

Berdasarkan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, pada tahun 2004 diketahui bahwa jumlah sumber modal kerja yang dimiliki oleh KPBS Pangalengan sebesar Rp. 6.333.495.085,28 sedangkan penggunaan modal kerjanya sebesar Rp. 5.924.261.346,65. Dengan adanya Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, dapat diketahui perubahan yang terjadi pada modal kerja yang dimiliki dan untuk apa penggunaan modal kerjanya tersebut. Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2004, modal kerja KPBS Pangalengan mengalami kenaikan sebesar Rp. 409.233.738,63 dikarenakan penggunaan modal kerja yang lebih kecil dibandingkan dengan sumber modal kerjanya. Adapun sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2004 diperoleh dari :

- * Penerimaan Akumulasi Rp. 1.825.734.888,00
- * Penerimaan Cadangan Rp. 2.110.942.253,09

* Penerimaan Simpanan	Rp.	555.775.597,81
* SHU Tahun 2004	Rp.	691.042.346,38
* Penerimaan Hibah	Rp.	1.150.000.000,00

Sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2004 paling besar diperoleh dari penambahan modal kekayaan bersih yang berasal dari penerimaan cadangan sebesar Rp. 2.110.942.253,09 serta penerimaan akumulasi penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. 1.825.734.888,00

Sedangkan untuk penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2004, digunakan untuk kegiatan-kegiatan :

* Pembayaran Simpanan-simpanan	Rp.	83.845.410,23
* Hibah Tanah	Rp.	1.150.000.000,00
* Pembayaran Pembangunan	Rp.	331.886.800,00
* Pembayaran Mesin-mesin	Rp.	184.705.404,00
* Pembayaran Peralatan Ka	Rp.	101.479.500,00
* Pembayaran Simpanan di Koperasi	Rp.	12.621.950,00
* Pembayaran Tunggakkan	Rp.	242.361.698,53
* Pembayaran Dana Kredit	Rp.	3.158.978.550,00
* SHU Tahun 2003	Rp.	658.382.033,89

Penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan tahun 2004 terbesar adalah digunakan untuk pembayaran hutang jangka panjang yang berupa hutang dana kredit sebesar Rp. 3.158.978.550,00.

Tabel 4. 15
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
UNTUK TAHUN 2005
(dalam Rupiah)

Sumber Modal Kerja :

1. Penerimaan Akumulasi	2.445.497.284,05
-------------------------	------------------

2. Penerimaan Cadangan	2.090.946.261,65
3. Penerimaan Simpanan	360.636.292,99
4. Penerimaan Taksiran Pajak	100.000.000,00
5. Penerimaan Penyertaan Koperasi	737.006.729,27
6. Penerimaan Tunggalan Anggota	1.385.421.855,53
7. Penambahan Kredit Kendaraan	1.364.385.047,39
8. SHU Tahun 2005	<u>714.527.510,40</u>
Sumber Modal Kerja	9.198.420.981,28

Penggunaan Modal Kerja :

1. Pembayaran Simpanan-simpanan	828.833.039,00
2. Pembayaran Tanah	152.400.000,00
3. Pembayaran Pembangunan	390.830.539,00
4. Pembayaran Mesin-mesin	252.569.000,00
5. Pembayaran Peralatan Kantor	421.903.375,00
6. Pembayaran Kendaraan	1.415.417.400,00
7. Pembayaran Aktiva BPR	226.134.725,00
8. Pembayaran Kredit Sapi	1.021.842.027,02
9. SHU Tahun 2004	<u>691.042.346,38</u>
Penggunaan Modal Kerja	5.410.972.451,40
Kenaikan Modal Kerja	3.787.448.529,88

Berdasarkan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, pada tahun 2005 diketahui bahwa jumlah sumber modal kerja yang dimiliki oleh KPBS Pangalengan sebesar Rp. 9.198.420.981,28 sedangkan penggunaan modal kerjanya sebesar Rp. 5.410.972.451,40. Dengan adanya Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, kita dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada modal kerja yang dimiliki dan untuk apa penggunaan modal kerjanya tersebut. Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2005, modal kerja KPBS Pangalengan mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.787.448.529,88

dikarenakan penggunaan modal kerja yang lebih kecil dibandingkan dengan sumber modal kerjanya. Adapun sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2005 diperoleh dari :

* Penerimaan Akumulasi	Rp. 2.445.497.284,05
* Penerimaan Cadangan	Rp. 2.090.946.261,65
* Penerimaan Simpanan	Rp. 360.636.292,99
* Penerimaan Taksiran Pajak	Rp. 100.000.000,00
* Penerimaan Penyertaan Koperasi	Rp. 737.006.729,27
* Penerimaan Tunggak Anggota	Rp. 1.385.421.855,53
* Penambahan Kredit Kendaraan	Rp. 1.364.385.047,39
* SHU Tahun 2005	Rp. 714.527.510,40

Sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2005 paling besar diperoleh dari penerimaan akumulasi penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. 2.445.497.284,05 serta dari penambahan kekayaan bersih yang berasal dari penerimaan cadangan sebesar Rp. 2.090.946.261,65.

Sedangkan untuk penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2005, digunakan untuk kegiatan-kegiatan :

* Pembayaran Simpanan-simpanan	Rp. 828.833.039,00
* Pembayaran Tanah	Rp. 152.400.000,00
* Pembayaran Pembangunan	Rp. 390.830.539,00
* Pembayaran Mesin-mesin	Rp. 252.569.000,00
* Pembayaran Peralatan Kantor	Rp. 421.903.375,00
* Pembayaran Kendaraan	Rp. 1.415.417.400,00
* Pembayaran Aktiva BPR	Rp. 226.134.725,00
* Pembayaran Kredit Sapi	Rp. 1.021.842.027,02
* SHU Tahun 2004	Rp. 691.042.346,38

Tabel 4.16
KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
UNTUK TAHUN 2006
(dalam Rupiah)

Sumber Modal Kerja :

1. Penerimaan Akumulasi	1.971.289.344,01
2. Penerimaan Cadangan	127.429.811,04
3. Penerimaan Simpanan	282.902.423,95
4. Penambahan Kredit Kendaraan & Pinjaman	178.812.400,33
5. SHU & SPA Tahun 2006	<u>804.367.564,30</u>
Sumber Modal Kerja	3.364.801.543,63

Penggunaan Modal Kerja :

1. Pembayaran Simpanan-simpanan	379.961.875,40
2. Pembayaran Tanah	465.650.000,00
3. Pembayaran Bangunan	736.492.997,00
4. Pembayaran Mesin-mesin	1.098.297.875,00
5. Pembayaran Kendaraan	278.273.500,00
6. Pembayaran Peralatan Kantor	275.459.904,00
7. Pembayaran Penyertaan Koperasi	17.591.154,00
8. Penambahan Aktiva Lain-lain	2.129.165.735,00
9. Pembayaran Pesangon & Jasa	188.189.548,04
10. SHU Tahun 2005	<u>714.527.510,40</u>
Penggunaan Modal Kerja	6.081.291.195,94
Penurunan Modal Kerja	2.716.489.652,31

Berdasarkan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja tersebut, pada tahun 2006 diketahui bahwa jumlah sumber modal kerja yang dimiliki oleh KPBS Pangalengan sebesar Rp. 3.364.801.543,63 sedangkan penggunaan modal kerjanya sebesar Rp. 6.081.291.195,94. Dengan adanya Laporan Sumber dan

Penggunaan Modal Kerja tersebut, kita dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada modal kerja yang dimiliki dan untuk apa penggunaan modal kerjanya tersebut. Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2006, modal kerja KPBS Pangalengan mengalami penurunan sebesar Rp. 2.716.489.652,31 dikarenakan penggunaan modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerjanya. Adapun sumber modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2006 diperoleh dari :

* Penerimaan Akumulasi	Rp. 1.971.289.344,01
* Penerimaan Cadangan	Rp. 127.429.811,04
* Penerimaan Simpanan	Rp. 282.902.423,95
* Penambahan Kredit Kendaraan & Pinjaman	Rp. 178.812.400,33
* SHU & SPA Tahun 2006	Rp. 804.367.564,30

Sumber modal kerja KPBS Pangalengan tahun 2006 terbesar diperoleh dari penerimaan akumulasi penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. 1.971.289.344,01.

Sedangkan untuk penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2005, digunakan untuk kegiatan-kegiatan :

* Pembayaran Simpanan-simpanan	Rp. 379.961.875,40
* Pembayaran Tanah	Rp. 465.650.000,00
* Pembayaran Bangunan	Rp. 736.492.997,00
* Pembayaran Mesin-mesin	Rp. 1.098.297.875,00
* Pembayaran Kendaraan	Rp. 278.273.500,00
* Pembayaran Peralatan Kantor	Rp. 275.459.904,00
* Pembayaran Penyertaan Koperasi	Rp. 17.591.154,00
* Penambahan Aktiva Lain-lain	Rp. 2.129.165.735,00
* Pembayaran Pesangon & Jasa	Rp. 188.189.548,04
* SHU Tahun 2005	Rp. 714.527.510,40

Penggunaan modal kerja KPBS Pangalengan pada tahun 2006 terbesar digunakan untuk penambahan aktiva lain-lain sebesar Rp. 2.129.165.735,00.

Secara ringkas dapat diketahui bahwa sumber dan penggunaan modal kerja serta kenaikan dan penurunan modal kerja KPBS Pangalengan dari tahun 2002 hingga tahun 2006 adalah sebagai berikut :

Tabel. 17
Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KPBS Pangalengan
Tahun 2002-2006
(dalam Rupiah)

Tahun	Sumber Modal Kerja	Penggunaan Modal Kerja	Kenaikan Modal Kerja	Penurunan Modal Kerja
2002	2.062.626.092,49	3.165.531.698,08		1.102.905.605,57
2003	3.898.966.797,46	3.652.266.671,82	246.700.125,64	
2004	6.333.495.085,28	5.924.261.346,65	409.233.738,63	
2005	9.198.420.981,28	5.410.972.451,40	3.787.448.529,88	
2006	3.364.801.543,63	6.081.291.195,94		2.716.489.652,31

4.2.4 Tingkat Likuiditas KPBS Pangalengan

Untuk mengukur tingkat likuiditas KPBS Pangalengan serta mengetahui trend tingkat likuiditas KPBS Pangalengan dapat menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebagai berikut :

Current Ratio

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan Barang}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Berikut merupakan contoh perhitungan untuk mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* untuk tahun 2002 :

$$\frac{13.463.729.953,31}{8.856.258.746,40} \times 100\% = 152,03\%$$

Aktiva lancar sebesar 13.463.729.953,31 diperoleh dari jumlah keseluruhan aktiva lancar dan utang lancar sebesar 8.856.258.746,40 diperoleh dari jumlah keseluruhan utang lancar dalam Laporan Keuangan Neraca KPBS Pangalengan. Untuk mengukur tingkat likuiditas tahun 2003-2006 menggunakan rumus seperti perhitungan untuk mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* tahun 2002.

Berikut adalah gambaran tingkat likuiditas KPBS Pangalengan dari tahun 2002 hingga tahun 2006 dengan menggunakan *Current Ratio* :

Tabel 4. 18
Trend Tingkat Likuiditas KPBS Pangalengan
Dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006
Dengan menggunakan Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Rp.)	Utang Lancar (Rp.)	Likuiditas (%)
2002	13.463.729.953,31	8.856.258.746,40	152,03
2003	16.458.053.790,15	11.603.882.457,60	141,83
2004	16.368.806.418,04	11.105.401.346,86	147,40
2005	25.884.586.672,22	16.833.733.071,16	153,77
2006	26.422.629.319,52	20.188.265.370,77	130,88

Dari tabel perhitungan tingkat likuiditas KPBS Pangalengan dari tahun 2002 hingga tahun 2006 dengan menggunakan *Current Ratio* kita dapat mengetahui fluktuasi tingkat likuiditas KPBS Pangalengan. Tingkat likuiditas KPBS

Pangalengan pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 26,06%, tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 10,2%, tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 5,57%, tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 6,37%, tahun 2006 mengalami penurunan kembali sebesar 22,89%.

Keadaan tingkat likuiditas KPBS Pangalengan pada tahun 2002 sampai tahun 2006 dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2002 tingkat likuiditasnya sebesar 152,03% berarti menunjukkan jumlah aktiva lancar ada 1,52 kalinya hutang lancar, atau setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin oleh Rp. 1,52 aktiva lancar atau Rp. 0,52 modal kerja.
2. Tahun 2003 tingkat likuiditasnya sebesar 141,83% berarti menunjukkan jumlah aktiva lancar ada 1,42 kalinya hutang lancar, atau setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin oleh Rp. 1,42 aktiva lancar atau Rp. 0,42 modal kerja.
3. Tahun 2004 tingkat likuiditasnya sebesar 147,40% berarti menunjukkan jumlah aktiva lancar ada 1,47 kalinya hutang lancar, atau setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin oleh Rp. 1,47 aktiva lancar atau Rp. 0,47 modal kerja.
4. Tahun 2005 tingkat likuiditasnya sebesar 153,77% berarti menunjukkan jumlah aktiva lancar ada 1,54 kalinya hutang lancar, atau setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin oleh Rp. 1,54 aktiva lancar atau Rp. 0,54 modal kerja.

5. Tahun 2006 tingkat likuiditasnya sebesar 130,88% berarti menunjukkan jumlah aktiva lancar ada 1,31 kalinya hutang lancar, atau setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin oleh Rp. 1,31 aktiva lancar atau Rp. 0,31 modal kerja.

Secara keseluruhan posisi likuiditas KPBS Pangalengan dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio* menunjukkan posisi yang cukup likuid dengan tingkat likuiditas mendekati posisi ideal likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* yang sebesar 200%, untuk tingkat likuiditas yang paling mendekati tingkat ideal terjadi di tahun 2005 dengan tingkat likuiditas sebesar 153,77%.

Berikut merupakan contoh perhitungan untuk mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *Quick Ratio* untuk tahun 2002 :

$$\frac{13.463.729.953,31 - 2.111.583.035,84}{8.856.258.746,40} \times 100\%$$

$$\frac{11.352.146.917,47}{8.856.258.746,40} \times 100\% = 128,18\%$$

Jumlah keseluruhan aktiva lancar sebesar 13.463.729.953,31 dikurangi oleh jumlah persediaan sebesar 2.111.583.035,84 diperoleh dari pos aktiva lancar dan utang lancar sebesar 8.856.258.746,40 diperoleh dari jumlah keseluruhan utang lancar dalam Laporan keuangan Neraca KPBS Pangalengan. Untuk mengukur tingkat likuiditas tahun 2003-2006 menggunakan rumus seperti perhitungan untuk mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *Quick Ratio* tahun 2002.

Berikut adalah gambaran tingkat likuiditas KPBS Pangalengan dari tahun 2002 hingga tahun 2006 dengan menggunakan *Quick Ratio* :

Tabel 4. 19
Trend Tingkat Likuiditas KPBS Pangalengan
Dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006
Dengan Menggunakan Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan	Utang Lancar	Likuiditas (%)
2002	11.352.146.917,47	8.856.258.746,40	128,18
2003	13.917.296.686,42	11.603.882.457,60	119,94
2004	14.334.813.603,32	11.105.401.346,86	129,08
2005	23.842.350.023,61	16.833.733.071,16	141,63
2006	24.852.114.265,05	20.188.265.370,77	123,10

Dari tabel Trend Tingkat Likuiditas KPBS Pangalengan dari tahun 2002 hingga tahun 2006 dengan menggunakan perhitungan *Quick Ratio* dapat diketahui perubahan naik dan turunnya posisi likuiditas KPBS Pangalengan. Untuk tahun 2002 tingkat likuiditas KPBS Pangalengan dengan menggunakan perhitungan *Quick Ratio* mengalami penurunan sebesar 28,90%, tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 8,24%, untuk tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 9,14%, tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 12,55%, tahun 2006 mengalami penurunan kembali sebesar 18,53%.

Keadaan tingkat likuiditas KPBS Pangalengan pada tahun 2002 sampai tahun 2006 dengan menggunakan perhitungan *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2002 tingkat likuiditasnya sebesar 128,18% atau 1,28 berarti untuk setiap Rp. 1 hutang lancar KPBS Pangalengan akan dijamin oleh Rp. 1,28 aktiva lancar yang lebih likuid.

2. Tahun 2003 tingkat likuiditasnya sebesar 119,94% atau 1,20 berarti untuk setiap Rp. 1 hutang lancar KPBS Pangalengan akan dijamin oleh Rp. 1,20 aktiva lancar yang lebih likuid.
3. Tahun 2004 tingkat likuiditasnya sebesar 129,08% atau 1,29 berarti untuk setiap Rp. 1 hutang lancar KPBS Pangalengan akan dijamin oleh Rp. 1,29 aktiva lancar yang lebih likuid.
4. Tahun 2005 tingkat likuiditasnya sebesar 141,63% atau 1,42 berarti untuk setiap Rp. 1 hutang lancar KPBS Pangalengan akan dijamin oleh Rp. 1,42 aktiva lancar yang lebih likuid.
5. Tahun 2006 tingkat likuiditasnya sebesar 123,10% atau 1,23 berarti untuk setiap Rp. 1 hutang lancar KPBS Pangalengan akan dijamin oleh Rp. 1,23 aktiva lancar yang lebih likuid.

Secara keseluruhan posisi likuiditas KPBS Pangalengan menunjukkan posisi likuiditas yang likuid dengan tingkat likuiditas mendekati posisi ideal likuiditas dengan menggunakan *Quick Ratio* yang sebesar 100%, untuk tingkat likuiditas yang paling mendekati tingkat ideal terjadi di tahun 2003 dengan tingkat likuiditas sebesar 119,94%.

4.2.5 Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Pengendalian Tingkat Likuiditas Perusahaan

Dalam mengendalikan tingkat likuiditas perusahaan perlu diketahui komposisi dari modal kerja yang menjadi unsur-unsur pengukuran likuiditas. Modal kerja yang merupakan kelebihan aktiva lancar dari hutang lancar (*net*

working capital) digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan sehari-hari, oleh karena itu perusahaan perlu mengelola modal kerjanya dengan baik sehingga dapat menjalankan operasi perusahaan secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh Munawir (2004 : 116) :

Modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan , disamping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain, yaitu:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat dijadikan sebuah bahan dalam melaksanakan pengelolaan modal kerja dengan baik, karena laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan memberikan informasi mengenai komposisi modal kerja baik mengenai sumber modal kerja maupun penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun sebelumnya dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja periode berikutnya.

Berdasarkan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KPBS Pangalengan dari tahun 2002 hingga tahun 2006 diketahui penurunan modal kerja pada tahun 2002 sebesar Rp. 1.102.905.605,57, tahun 2003 meningkat sebesar Rp. 246.700.125,64, tahun 2004 meningkat sebesar Rp. 409.233.738,63, tahun 2005 meningkat sebesar Rp. 3.687.448.529,88, tahun 2006 menurun sebesar Rp. 2.716.489.652,31. Penurunan dan peningkatan modal kerja tersebut disebabkan karena adanya perubahan proporsi sumber dan modal kerja tiap periodenya.

Secara keseluruhan sumber modal kerja KPBS Pangalengan terbesar diperoleh dari hasil operasi perusahaan yang berupa kenaikan akumulasi penyusutan aktiva tetap dan kenaikan perolehan SHU, sedangkan penggunaan modal kerja terbesar digunakan untuk pembelian ataupun penambahan aktiva tetap. Dengan kondisi tersebut dianggap cukup baik seperti yang diungkapkan oleh Munawir (2004 : 128)

“Apabila kenaikan modal kerja disebabkan karena sumber-sumber modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan, maka hal ini dinilai sebagai hal yang amat baik atau menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan modal kerja yang dihasilkan dari pengeluaran hutang jangka panjang.”

Tingkat likuiditas KPBS Pangalengan dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan posisi yang likuid, yaitu untuk posisi ideal current ratio sebesar 200% dan untuk posisi ideal quick ratio sebesar 100%. Untuk pengendalian likuiditas yang dilihat dari perubahan komposisi modal kerja dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahun 2002 menunjukkan tingkat likuiditas yang menurun dari tahun sebelumnya sebesar 26,06%, dengan menggunakan *current ratio* dan 28,90% dengan menggunakan *quick ratio*, hal ini ditunjukkan

dengan penurunan kas dan piutang usaha anggota sementara jumlah persediaan meningkat dan jumlah kewajiban lancar pun meningkat, berarti KPBS Pangalengan menanamkan modal kerja yang cukup tinggi dalam persediaan sebesar 11,80% dari total aktiva lancar yang dimiliki, sedangkan penurunan jumlah kas dan piutang digunakan oleh perusahaan sebagian besar untuk pembelian atau penambahan aktiva tetap dan pembayaran kewajiban jangka panjang.

2. Tahun 2003 menunjukkan tingkat likuiditas yang menurun pula dari tahun sebelumnya sebesar 10,2% dengan menggunakan *current ratio* dan 8,24% dengan menggunakan *quick ratio*, hal ini ditunjukkan dengan penurunan kas dan piutang sementara jumlah persediaan meningkat, berarti KPBS Pangalengan menanamkan modal kerja yang cukup tinggi dalam persediaan sebesar 15,68% dari total aktiva lancar yang dimiliki, sedangkan penurunan jumlah kas dan piutang digunakan oleh perusahaan sebagian besar untuk pembelian atau penambahan aktiva tetap.
3. Tahun 2004 menunjukkan tingkat likuiditas yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 5,57% dengan menggunakan *current ratio* dan 9,14% dengan menggunakan *quick ratio*, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kas dan piutang sementara jumlah persediaan dan kewajiban lancar menurun, kenaikan kas dan piutang ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan simpanan cadangan dan peningkatan penerimaan usaha non anggota.

4. Tahun 2005 menunjukkan tingkat likuiditas yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 6,37% dengan menggunakan *current ratio* dan 12,55% dengan menggunakan *quick ratio*, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah piutang usaha non anggota dan persediaan sementara kas dan piutang usaha anggota mengalami penurunan, penurunan kas dan piutang anggota ini digunakan sebagian besar untuk pembelian atau penambahan aktiva tetap dan pembayaran kewajiban jangka panjangnya berupa kredit sapi.
5. Tahun 2006 menunjukkan tingkat likuiditas yang menurun dari tahun sebelumnya sebesar 22,89% dengan menggunakan *current ratio* dan 18,53% dengan menggunakan *quick ratio*, hal ini ditunjukkan dengan penurunan piutang usaha anggota dan piutang usaha non anggota serta penurunan jumlah persediaan sementara jumlah kas meningkat dibarengi dengan peningkatan kewajiban lancarnya.

Dengan adanya laporan sumber dan penggunaan modal kerja sangat membantu bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengendalikan tingkat likuiditas yang diketahui dari perubahan-perubahan komposisi modal kerjanya baik dari sumber modal kerja maupun penggunaan modal kerja. Sehingga dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan dapat merencanakan terlebih dahulu sumber dan penggunaan modal kerjanya untuk periode berikutnya, perencanaan yang baik dari komposisi modal kerja tersebut akan mengakibatkan tingkat likuiditas pun dapat terkendalikan.